

PENGAPLIKASIAN KOSMETIK PADA PEMBENTUKAN ALIS MENURUN PENGANTIN PUTRI MUSLIM

Anita Maryuningrum

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Anitaningrum14@yahoo.com

Sri Dwiyanti, S.Pd., M.PSDM

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
jhanthiedj@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembentukan alis khususnya alis menurun dengan penggunaan antara *foundation cream* dan *concealer cream* pada pengantin putri muslim, mengetahui hasil terbaik pembentukan alis menurun dengan pengaplikasian *foundation cream* dan *concealer cream* dan mengetahui respon kesukaan panelis. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diambil berupa hasil observasi menggunakan angket dan wawancara dengan jumlah observer 25 panelis. Metode pengumpulan data menggunakan persentase. Berdasarkan hasil analisis data 5 aspek yang diamati hasil pengaplikasian pembentukan alis menurun dengan penggunaan *concealer cream* sangat baik digunakan daripada *foundation cream*. Tetapi pada hasil penilaian kesukaan obsever, *foundation cream* menunjukkan prosentase 93% dengan kriteria sangat baik dan *concealer cream* menunjukkan prosentase 85%. Dalam hasil wawancara respon observer menunjukkan keunggulan *foundation cream* karena kadar minyak dalam *foundation cream* lebih baik, warna *foundation cream* lebih tersamarkan dengan kondisi wajah, penggunaan *foundation cream* sudah digunakan oleh banyak masyarakat dan *foundation cream* lebih mudah digunakan untuk tata rias pengantin putri muslim.

Kata Kunci: Pembentukan alis menurun, pengantin muslim.

Abstract: the aims of this research were to know eyebrows shaping result, especially for low-arch eyebrows between using *foundation cream* and *concealer cream* on Moslem bride, to know the best result of low-arch eyebrows shaping technique between *foundation cream* and *concealer cream* and to know the panelists response. Type of this research was descriptive qualitative. Data obtained were observation result by using questionnaire and interview with 25 observers. Data analysis method was using percentage. Based on data analysis from 5 aspects were observed, results of low-arch eyebrow shaping application by using *concealer cream* was very good than *foundation cream*. But at the result of observer preference, *foundation cream* shows percentage 93% with very good criteria, and *concealer cream* shows percentage 85%. In the result of observers response interview shows the advantages of *foundation cream*, because the oil contain in *foundation cream* is better, *foundation cream* color more disguised with face condition, using of *foundation cream* already used by common people and *foundation cream* more easy to be used in Moslem bride make up.

Keywords: Low-arch eyebrows shaping, Moslem bride.

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah hal yang sangat didambakan oleh laki-laki dan perempuan yang sudah siap untuk membina hubungan suami istri. Didalam setiap pernikahan tidak hanya menjadi suami istri melainkan membentuk suatu keluarga. Didalam pernikahan Islam terdapat tahapan tahapan yang harus dijalankan sebagai syarat pernikahan Islam sehingga tercapainya pada tahapan walimah atau resepsi pernikahan. Setiap orang pasti menginginkan pernikahan sekali untuk seumur hidup, untuk itu persiapan dalam pernikahan perlu disiapkan secara baik benar dalam bentuk materiil ataupun non materiil. Salah satu persiapan dalam pernikahan adalah tata rias pengantin, busana pengantin dan dekorasi pengantin

khususnya sesuai dengan aturan Islam dan tidak berlebihan. Dalam tata rias pengantin Islam atau Muslim mempunyai berbagai macam bentuknya.

Kusantati (2008:452) menjelaskan tata rias merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri maupun orang lain dengan menggunakan kosmetik, tujuanya untuk menutupi atau menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna serta menonjolkan bagian wajah yang sempurna. Pada tata rias pengantin putri muslim, terdapat syariat-syariat Islam yang harus diketahui untuk menciptakan keindahan dalam wajah. Rasulullah Saw, bersabda: “Allah indah dan menyukai keindahan” (HR. Muslim at-Tirmidzi). Untuk itu dalam merias wajah pengantin putri muslim diperlukan korektif terutama pada alis, karena alis merupakan daya tarik utama bagi kaum perempuan.

Terdapat 6 macam bentuk alis pada perempuan yaitu alis menurun, alis tebal atau lebat, alis melengkung, alis lurus, alis terlalu berdekatan, dan alis terlalu jauh tetapi alis yang lebih sering dijumpai adalah bentuk alis menurun karena sebagian besar perempuan di Indonesia mempunyai wajah Asia. Alis menurun mempunyai kesan wajah tampak sedih dan tua. Alis menurun adalah alis yang paling sulit untuk dikoreksi tanpa pencukuran alis karena bentuk alis tersebut kurang proposional untuk merias pengantin Muslim. Tetapi pada hukum syariat Islam Diriwayatkan dalam Kitab Ash-Shahih (Al-Bukhari dan Muslim) dari Ibnu Mas'ud Radhiyallahu 'Anhu bahwa ia berkata: "Semoga Allah melaknat wanita-wanita yang mentatto dirinya atau meminta ditattokan, yang mencukur bulu alisnya atau meminta dicukurkan, yang mengikir giginya supaya kelihatan indah dan mengubah ciptaan Allah."

Pengoreksian bentuk alis tanpa dicukur pada pengantin muslim khususnya pengantin putri muslim modern membutuhkan bahan-bahan kosmetik yang berfungsi sebagai menutupi bentuk alis yang kurang sempurna. Menurut S Basuki, (1981:52) Kosmetik adalah sesuatu yang dipakai seseorang untuk berhias atau mempercantik diri. Jadi semua bahan yang digunakan mulai dari tata rias wajah (pembersih, penyegar, pelembab, *foundation*, *concealer*, bedak, *eye shadow*, *lipstik*), tata rias rambut (*hair spray*, *foam* rambut dan kosmetik rambut lainnya) haruslah berasal dari bahan yang baik dan halal. Untuk mengoreksi bentuk alis dibutuhkan *foundation* dan *concealer* untuk menutupi atau menyamarkan bentuk alis yang kurang sempurna. Adapun penggunaan *scott* mata, *eyeshadow*, dan maskara juga dapat digunakan pada pengoreksian alis tanpa dirapikan atau dicukur.

Dalam tata rias wajah, pengoreksian alis menjadi titik utama atau titik pusat dalam riasan wajah. Alis yang ideal dan proposional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang. Alis juga dapat membuat seseorang untuk mengekspresikan wajah. Menurut Andiyanto, (2006: 38) Alis merupakan hal pertama yang harus dibentuk dalam make over mata karena setiap goresan dan bentuknya dapat menentukan kesan mata secara keseluruhan. Setiap goresan dan bentuknya memiliki kesan tersendiri. Goresan tegas dapat memberikan kesan mata lebih tajam, sementara goresan yang halus dapat memberikan kesan mata lebih lembut.

Foundation merupakan kosmetik *make up* yang paling penting untuk membentuk dasar riasan yang sempurna. Pemakaian alas bedak yang tepat membuat wajah terlihat lebih halus dan warna kulit lebih rata. Alas bedak juga dapat digunakan sebagai koreksi bentuk wajah dengan teknik *shading* (efek gelap) dan *highlight* (efek terang). Alas bedak atau *foundation* dalam tata rias

wajah pengantin muslim biasanya menjadi dasar sebelum dibubuhi bedak. *Foundation* dapat menahan bedak, hingga bedak mudah menempel pada kulit wajah, alas bedak juga dapat memperhalus permukaan kulit, menutupi noda, luka, bekas jerawat, noda kebiruan (*couperese*) diseputar pipi. Alas bedak juga berfungsi menyamarkan kulit yang pucat dan bayangan gelap disekitar mata. Alas bedak ini biasanya juga dipakai untuk menutupi bagian alis yang kurang sempurna tetapi tata cara pengaplikasiannya harus diteliti. Alas bedak digunakan sebelum pelembab agar zat yang terkandung pada alas bedak tidak langsung bersentuhan dengan kulit. Pada penelitian ini *foundation* yang digunakan adalah *foundation cream* karena jenis *foundation* ini mempunyai tekstur lembut dan padat, alas bedak krim memberikan tampilan yang natural dengan daya tutup yang dapat diatur dari sedang sampai maksimal. Alas bedak ini cocok untuk kulit kering karena mengandung *mouisturizer*.

Concealer merupakan kosmetik yang digunakan mengoreksi wajah yang kurang sempurna. *Concealer* berfungsi untuk menyamarkan jerawat, noda wajah dan lingkaran dibawah mata. Pemakaian kosmetik ini hanyalah sedikit, tetapi mempunyai efek yang besar dalam menyempurnakan penampilan. Biasanya pengaplikasian kosmetik ini digunakan sebelum pengaplikasian *foundation*. Menurut Prihanto (2008 : 14) *Concealer* akan terlihat natural apabila penggunaannya dengan warna yang mendekati atau persis dengan warna kulit. Sedangkan untuk menutupi noda hitam atau lingkaran hitam dibawah mata, *concealer* yang warna yang lebih terang dari warna kulit karena untuk menekan pigmen gelap pada kulit. *Concealer* memiliki beberapa macam, salah satunya *concealer cream* sebagai penelitian perbandingan antara *foundation cream*.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil pengaplikasian *foundation cream* dan bedak tabur pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim?, (2) Bagaimana hasil pengaplikasian *concealer cream* dan bedak tabur pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim?, (3) Bagaimana kesukaan panelis terhadap hasil pengaplikasian kosmetik pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim?.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaplikasian kosmetik pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim. Subjek penelitian dilakukan oleh 25 observer terdiri dari 4 dosen tata rias, 1 para ahli (salon kursus kecantikan) dan 19 mahasiswa tata rias. Penelitian

dilakukan di labolatorium tata rias dengan waktu penelitian bulan Febuari 2014 hingga November 2014.

Tahap persiapan penelitian ini adalah mempersiapkan 2 model dengan kriteria alis menurun, mempersiapkan lembar obeserver untuk diisi oleh observer sebanyak 25 observer dan mempersiapkan peralatan merias. Tahap pelaksanaan : melakukan tata rias wajah khususnya pada pengoreksian alis dan dilakukan secara berurutan. Setelah selesai observer dapat mengamati secara kasat mata dan memberi penilaian sesuai lembar obeserver. Kemudian tahap penyusunan laporan adalah pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, kemudian diolah dengan persentase, dan laporan disusun sesuai prosedur penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi berisi akor-skor yang digunakan untuk menilai suatu kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dalam bentuk skala daftar cocok (*check list*). Daftar cocok (*check list*) dalam deretan pertanyaan, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cocok (✓) ditempat yang telah disediakan. Lembar observasi diisi sesuai jumlah observer sebanyak 25 observer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data untuk pengolahan data dapat dihitung dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

Analisis hasil digunakan angket prosentase guna menengetahui perolehan terbanyak.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
f = Frekuensi Rata-Rata
N = Jumlah Responden
100% = Bilangan Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dimaksud berupa keterlaksanaan pengaplikasian kosmetik pada pembentukan alis pengantin putri muslim. Adapun aspek yang diamati adalah : (1) Bentuk alis menurun menyerupai bentuk alis ideal, (2) Alis menurun tersamakan dengan pengaplikasian kosmetik sehinga menyerupai alis ideal, (3) Kehalusan bentuk alis setelah pengoreksian alis, (4) Kesesuaian bentuk alis dengan hasil tata rias pengantin putri muslim, (5) Kesukaan observer.

Hasil dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah bab I adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengaplikasian *Foundation Cream* pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim

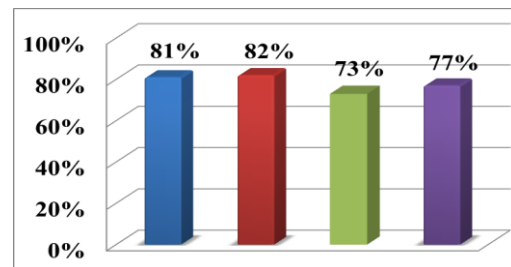


Diagram 4.1 Nilai Presentase Pengaplikasian Kosmetik *Foundation Cream* Pada Pembentukan Alis Menurun Pengantin Putri Muslim

Berdasarkan diagram 4.1, penilaian observer terhadap pengaplikasian *foundation cream* pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim memiliki kriteria baik sesuai dengan aspek penilaian yang diamati.

2. Hasil Pengaplikasian *Concealer Cream* Pada Pembentukan Alis Pengantin Putri Muslim

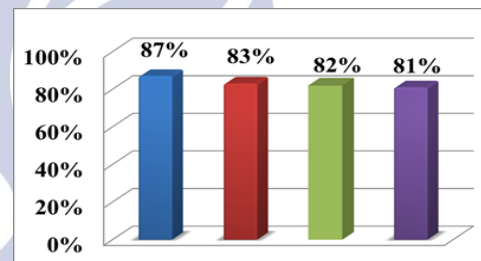


Diagram 4.2 Nilai Presentase Pengaplikasian Kosmetik *Concealer Cream* Pada Pembentukan Alis Menurun Pengantin Putri Muslim

Berdasarkan diagram 4.2, penilaian observer terhadap pengaplikasian *concealer cream* pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim menunjukkan kriteria sangat baik sesuai dengan aspek penilaian yang diamati.

3. Kesukaan Observer

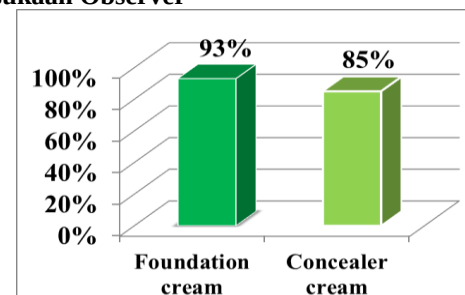


Diagram 4.3 Nilai Presentase Kesukaan Observer

Berdasarkan diagram 4.3, penilaian observer terhadap kesukaan observer menunjukkan kriteria sangat baik sesuai dengan aspek penilaian yang diamati.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian pengaplikasian kosmetik pada pembentukan alis pengantin putri muslim dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada pada bab I, pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengaplikasian *foundation cream* dan bedak tabur untuk tata rias pengantin putri muslim, bentuk alis menurun terlihat menyerupai alis ideal sangat baik, seimbang yaitu prosentase 81%. Alis menurun tersamarkan dengan pengaplikasian *foundation cream* sehingga menyerupai alis ideal sangat baik, seimbang yaitu prosentase 82%. Kehalusan hasil bentuk alis setelah pengoreksian alis dengan *foundation cream* baik dengan prosentase 73%. Kesesuaian bentuk alis dengan hasil akhir tata rias pengantin putri muslim masih baik dengan prosentase 77%.
2. Hasil teknik pembentukan alis menurun dengan penggunaan *concealer cream* dan bedak tabur untuk tata rias pengantin putri muslim, bentuk alis menurun terlihat menyerupai alis ideal sangat baik, seimbang yaitu prosentase 87%. Alis menurun tersamarkan dengan pengaplikasian *concealer cream* sehingga menyerupai alis ideal sangat baik dengan prosentase 83%. Kehalusan hasil bentuk alis setelah pengoreksian alis sangat baik dengan prosentase 82%. Kesesuaian bentuk alis dengan hasil akhir tata rias pengantin putri muslim masih sangat baik dengan prosentase 81%.
3. Respon panelis untuk kesukaan kosmetik *foundation cream* dan *concealer cream* dalam pengaplikasian kosmetik pada pembentukan alis pengantin putri muslim sangat antusias, karena pada pengoreksian alis tanpa dirapikan atau dikerik khususnya untuk wanita muslimah sangat diperlukan agar terlihat cantik sesuai syariat Islam.

Menurut respon panelis kesukaan terhadap *foundation cream* sangat baik, seimbang dengan prosentase 93%. Sedangkan kesukaan observer terhadap kosmetik *concealer cream* juga sangat baik dengan prosentase 85%. Penggunaan *concealer cream* lebih nampak natural dan ideal daripada *foundation cream* karena cara pengoreksian dengan *foundation cream* kurang

maksimal. Tetapi untuk kesukaan kosmetik, responden lebih memilih *foundation cream* karena *foundation cream* memiliki kadar minyak lebih banyak, warna *foundation* lebih sama dengan warna *foundation* wajah sehingga untuk menyamarkan lebih mudah dan sudah banyak digunakan oleh responden. Untuk kehalusan bentuk alis responden menyarankan untuk penggunaan *eyeshadow* dan alis sebaiknya dibaurkan secara maksimal agar terlihat ideal dan sempurna. Pada hasil akhir keseluruhannya antara tata rias, busana dan pemakaian berkerudung juga mempengaruhi kesukaan panelis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan dilandasi dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian kosmetik pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim antara lain:

Simpulan

1. Hasil pengaplikasian kosmetik *foundation cream* pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim menunjukkan kategori baik. Hasil persentase tertinggi ditunjukkan pada aspek ketersamaran bentuk alis menurun menyerupai alis ideal karena *foundation cream* dapat membuat bulu-bulu alis yang dikoreksi tertutup merata. Sedangkan persentase terendah diperoleh pada aspek kehalusan pengoreksian alis sehingga menyerupai alis ideal. Hal ini disebabkan karena masih terlihat gumpalan kecil pada bulu-bulu alis yang tidak rata.
2. Hasil pengaplikasian kosmetik *concealer cream* pada pembentukan alis menurun pengantin putri muslim menunjukkan kategori sangat baik. Hasil persentase tertinggi ditunjukkan pada aspek keidealan bentuk alis menyerupai bentuk alis ideal. Pengaplikasian *concealer cream* pada pembentukan alis menurun terlihat menyerupai alis ideal sesuai patokan perhitungan jarak namun bentuk alis kurang memanjang sesuai dengan jarak luar mata. Untuk hasil persentase terendah diperoleh pada aspek hasil kesesuaian bentuk alis dengan tata rias pengantin muslim. *Eyeshadow* pada kelopak mata natural meskipun bauran warnanya kurang sempurna sehingga pada hasil akhir warna *eyeshadow* sudut mata kurang terlihat.
3. Pengoreksian alis tanpa dirapikan atau dikerik khususnya untuk wanita muslimah sangat diperlukan agar terlihat cantik dan sesuai dengan syariat Islam. Menurut respon kesukaan panelis

sesuai dengan kesukaan individu masing-masing, pengaplikasian *concealer cream* dan *foundation cream* menunjukkan diagram yang berbeda daripada hasil pengaplikasian kosmetik. *Foundation cream* memiliki keunggulan dengan warna yang hampir mendekati warna *foundation* wajah. Untuk hasil keseluruhan model dengan menggunakan *foundation cream* tampak tajam pada pengoreksian bentuk alis, sedangkan *concealer cream* memiliki kesan natural. Kesan tajam ditunjukkan karena tata rias pengantin muslim ini masih dikategorikan tata rias panggung. Pada hasil akhir keseluruhannya antara tata rias, busana dan pemakaian berkerudung juga mempengaruhi kesukaan panelis.

Saran

Berkaitan dengan simpulan diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan kosmetik yang maksimal *foundation cream* dan *concealer cream* sebaiknya menggunakan warna yang sama atau mendekati dengan warna kulit klient agar dapat menghasilkan pengamatan yang baik sesuai dengan hasil maksimal.
2. Warna *eyeshadow* sebaiknya menggunakan warna yang tajam dan untuk tint digunakan warna yang terang agar alis tersamarkan dengan sempurna karena tata rias pengantin muslim ini termasuk pada tata rias panggung yang harus menonjolkan bagian-bagian tertentu dan mengoreksi bagian wajah yang kurang ideal.
3. Pada penelitian ini dapat dilanjutkan dengan bentuk alis lainnya seperti alis menebal, alis berdekatan dan

alis berjauhan. Untuk itu dilakukan dengan perbandingan antara bentuk alis dan bentuk mata yang memiliki bermacam-macam bentuknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahira Tim. 2014. *Ensiklopedia Hadits*. Jakarta: PT Alhamhira.
- Andiyanto. 2006. *The Make Over. Mata*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI, 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Pustaka Utama.
- Hartini,Sri& Turmudi, 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. UIN Malang Press: Malang.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata kecantikan kulit untuk SMK jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- S Basuki, Kinkin. 1998. *Pelajaran Kecantikan untuk Para Ahli Kecantikan*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara
- Tranggono, Retno Iswari & Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Internet:**
How to make Foundation, tanpa tahun, <http://rosahidayatmakeup.blogspot.com> , diakses dan diunduh pada 19 April 2014